

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Unit Analisis

Unit analisis atau objek penelitian mengacu pada entitas atau fenomena tertentu yang diteliti, yang dapat berupa individu, kelompok, objek, atau peristiwa kontekstual seperti tindakan individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2018). Penelitian difokuskan pada analisis unit atau objek penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat. Penelitian ini terutama bertujuan untuk memberikan kajian yang komprehensif terhadap kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam klasifikasi data sekunder. Data sekunder, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2018), mengacu pada data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh pengumpul data dari sumber-sumber seperti buku referensi, jurnal penelitian, dan internet. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Rumah Zakat tahun 2017-2022 yang dapat diakses melalui situs web resmi www.rumahzakat.org.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi mengacu pada proses perluasan variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi variabel tersebut.

Indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang berasal dari hasil Focus Group Discussion (FGD) dan kajian pustaka yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS. Perhitungan tren akan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikutip dari (Munawir, 2010).

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan aset di suatu lembaga amil zakat terkait penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur efisiensi biaya operasional organisasi pengelola zakat dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah.

3. Rasio Dana Amil

Rasio dana amil digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana amil yang digunakan dalam operasional organisasi pengelolaan zakat, termasuk penghimpunan dan penyaluran dana ZIS, dengan memastikan kesesuaian dan manfaatnya.

4. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan organisasi pengelola zakat dalam membayar kewajiban jangka pendek. Penting untuk menilai total dana yang belum digunakan dalam mengukur rasio likuiditas organisasi pengelolaan zakat. Tujuannya untuk memastikan

bahwa dana tersebut cukup untuk melunasi semua beban pendistribusian ZIS kepada golongan yang membutuhkan.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio peningkatan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi peningkatan dana dari tahun ke tahun, khususnya terkait pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Keberlanjutan dan perkembangan dalam aktivitas tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio ini.

6. Analisis Tren

Analisis tren melibatkan pemeriksaan dan perbandingan data keuangan dari tahun berjalan atau tahun sebelumnya dengan data dari tahun-tahun sebelumnya.

D. Teknik Analisis

Teknik analisis mengacu pada pendekatan metodis yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengkonsolidasikan informasi dari berbagai sumber, termasuk wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya.

Hal ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit-unit yang berbeda, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan secara efektif kepada orang lain (Hardani et al., 2020). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik. Sinambela (2020) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang menggunakan data

numerik dalam tahap analisis untuk menghasilkan pengetahuan yang sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini akan melakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk menghitung masing-masing rasio keuangan. Data yang akan dikumpulkan bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan Rumah Zakat tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.
2. Menghitung rasio-rasio keuangan, meliputi Rasio Aktivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Dana Amil, Rasio Likuiditas, dan Rasio Pertumbuhan.
3. Memberikan penjelasan yang jelas tentang cara memahami hasil perhitungan rasio sesuai dengan kriteria masing-masing.
4. Mengkaji fluktuasi rasio keuangan selama periode penelitian tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 untuk mengetahui apakah terdapat tren naik atau turun.
5. Menganalisis lintasan perolehan dan penyaluran dana ZIS dari tahun 2017 hingga 2022.
6. Mengkaji fluktuasi pola perolehan dan penyaluran dana ZIS.
7. Menganalisis kinerja keuangan Rumah Zakat dari tahun 2017 hingga 2022 dan memberikan kesimpulan yang pasti.

Tabel 3.1 di bawah ini merupakan rincian rasio keuangan yang akan dianalisis pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Rasio Keuangan yang Diteliti

No	Nama Rasio	Rumus	Interpretasi Nilai
1. RASIO AKTIVITAS			
A. Allocation to Collection Ratio			
1)	<i>Gross Allocation Ratio</i>	$\frac{(\text{Penyaluran dana zakat} + \text{Dana infak sedekah})}{(\text{Penghimpunan dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}) + (\text{Saldo dana akhir zakat}_{t-1} + \text{Saldo dana akhir infak sedekah}_{t-1})}$	1. $R < 20\%$ = Tidak efektif 2. $20\% \leq R \leq 49\%$ = Kurang efektif 3. $50\% \leq R \leq 69\%$ = Cukup efektif 4. $70\% \leq R \leq 89\%$ = Efektif 5. $R \geq 90\%$ = Sangat efektif
2)	<i>Gross Allocation Ratio Non-Amil</i>	$\frac{(\text{Penyaluran dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{Bagian amil dari dana infak sedekah})}{(\text{Penghimpunan dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}) + (\text{Saldo dana akhir zakat}_{t-1} + \text{Saldo dana akhir infak sedekah}_{t-1}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{Bagian amil dari dana infak sedekah})}$	
3)	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	$\frac{\text{Penyaluran dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}}{\text{Penghimpunan dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}}$	
4)	<i>Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil</i>	$\frac{(\text{Penyaluran dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{Bagian amil dari dana infak sedekah})}{(\text{Penghimpunan dana zakat} + \text{Dana infak sedekah}) - (\text{Bagian amil dari dana zakat} + \text{Bagian amil dari dana infak sedekah})}$	
5)	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	$\frac{\text{Total penyaluran dana zakat}}{\text{Total penghimpunan dana zakat}}$	
6)	<i>Zakah Allocation Ratio Non-Amil</i>	$\frac{\text{Total penyaluran dana zakat} - \text{Bagian amil dari dana zakat}}{\text{Total penghimpunan dana zakat} - \text{Bagian amil dari dana zakat}}$	
7)	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	$\frac{\text{Total penyaluran dana infak sedekah}}{\text{Total penghimpunan dana infak sedekah}}$	
8)	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio Non Amil</i>	$\frac{\text{Total penyaluran dana infak sedekah} - \text{Bagian amil dari dana infak sedekah}}{\text{Total penghimpunan dana infak sedekah} - \text{Bagian amil dari dana infak sedekah}}$	

No	Nama Rasio	Rumus	Interpretasi Nilai
B. Turn Over Ratio			
9)	Zakah Turn Over Ratio	$\frac{\text{Dana zakat disalurkan thn } X}{(\text{Dana zakat diterima thn } X + \text{Saldo awal dana zakat thn } X)/2}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 0,5$ = Tidak efektif 2. $0,5 \leq R < 1,0$ = Kurang efektif 3. $1,0 \leq R < 1,5$ = Cukup efektif
10)	Infaq Shodaqa Turn Over Ratio	$\frac{\text{Dana infak sedekah disalurkan thn } X}{(\text{Dana infak sedekah diterima thn } X + \text{Saldo awal dana infak sedekah thn } X)/2}$	<ol style="list-style-type: none"> 4. $1,5 \leq R < 2,0$ = Efektif 5. $R \geq 2,0$ = Sangat efektif
11)	ZIS Turn Over Ratio	$\frac{\text{Dana ZIS disalurkan thn } X}{(\text{Dana ZIS diterima thn } x + \text{Saldo awal dana ZIS})/2}$	
12)	Average of Days Zakah Outstanding	$\frac{360}{\text{Zakah turn over}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 12$ = Tidak efektif 2. $10 \leq R \leq 12$ = Kurang efektif
13)	Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding	$\frac{360}{\text{Infak shodaqa turn over}}$	<ol style="list-style-type: none"> 3. $7 \leq R \leq 9$ = Cukup efektif 4. $4 \leq R \leq 6$ = Efektif
14)	Average of Days ZIS Outstanding	$\frac{360}{\text{ZIS turn over}}$	<ol style="list-style-type: none"> 5. $R \leq 3$ = Sangat efektif
C. Rasio Penyaluran Dana			
15)	Rasio Piutang Penyaluran	$\frac{\text{Piutang penyaluran}}{\text{Total penyaluran}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 20$ = Tidak efektif 2. $16 \leq R \leq 20$ = Kurang efektif
16)	Rasio Uang Muka Kegiatan	$\frac{\text{Uang muka kegiatan}}{\text{Total penyaluran}}$	<ol style="list-style-type: none"> 3. $11 \leq R \leq 15$ = Cukup efektif 4. $6 \leq R \leq 10$ = Efektif
17)	Rasio Aset Kelolaan Zakat	$\frac{\text{Total aset kelolaan dari zakat tahun berjalan}}{\text{Total penyaluran dana zakat}}$	<ol style="list-style-type: none"> 5. $R \leq 5$ = Sangat efektif
2. RASIO EFISIENSI			

No	Nama Rasio	Rumus	Interpretasi Nilai
18)	Rasio Biaya Penghimpunan	$\frac{\text{Total biaya penghimpunan}}{\text{Total penghimpunan}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 12,5\%$ = Tidak efisien 2. $10,1\% \leq R \leq 12,5\%$ = Kurang efisien 3. $7,6\% \leq R \leq 10\%$ = Cukup efisien 4. $5,1\% \leq R \leq 7,5\%$ = Efisien 5. $R \leq 5$ = Sangat efisien
19)	Rasio Biaya Operasional	$\frac{\text{Total biaya operasional}}{\text{Total hak amil}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 100\%$ = Tidak efisien 2. $91\% \leq R \leq 100\%$ = Kurang efisien 3. $81\% \leq R \leq 90\%$ = Cukup efisien 4. $71\% \leq R \leq 80\%$ = Efisien 5. $R \leq 70$ = Sangat efisien
20)	Rasio Biaya SDM	$\frac{\text{Total biaya SDM}}{\text{Total penghimpunan}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 25\%$ = Tidak efisien 2. $21\% \leq R \leq 25\%$ = Kurang efisien 3. $16\% \leq R \leq 20\%$ = Cukup efisien 4. $11\% \leq R \leq 15\%$ = Efisien 5. $R \leq 10$ = Sangat efisien

3. RASIO DANA AMIL

21)	Rasio Hak Amil	$\frac{\text{Bagian amil dari ZIS}}{\text{Penerimaan ZIS} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana ZIS}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 20\%$ = Tidak Efisien 2. $19\% \leq R \leq 20\%$ = Kurang Efisien 3. $17\% \leq R \leq 18\%$ = Cukup Efisien 4. $15\% \leq R \leq 16\%$ = Efisien 5. $R \leq 14$ = Sangat Efisien
22)	Rasio Hak Amil Atas Zakat	$\frac{\text{Bagian amil dari zakat}}{\text{Penerimaan zakat} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan dana zakat}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 20\%$ = Tidak Efisien 2. $17,6\% \leq R \leq 20\%$ = Kurang Efisien 3. $15,1\% \leq R \leq 17,5\%$ = Cukup Efisien 4. $12,6\% \leq R \leq 15\%$ = Efisien 5. $R \leq 12,5$ = Sangat Efisien

No	Nama Rasio	Rumus	Interpretasi Nilai
23)	Rasio Hak Amil Atas Infak/Sedekah	$\frac{\text{Bagian amil dari infak/sedekah}}{\text{Penerimaan infak/sedekah} - \text{penerimaan bagi hasil atas penempatan infak/sedekah}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 27,5\%$ = Tidak Efisien 2. $25,1\% \leq R \leq 27,5\%$ = Kurang Efisien 3. $22,6\% \leq R \leq 25\%$ = Cukup Efisien 4. $20,1\% \leq R \leq 22,5\%$ = Efisien 5. $R \leq 20\%$ = Sangat Efisien
4. RASIO LIKUIDITAS			
24)	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Total aset lancar}}{(\text{Saldo dana zakat} + \text{Saldo dana infak sedekah} + \text{Total kewajiban jangka pendek}) - \text{Aset kelolaan}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 60\%$ = Tidak Likuid 2. $60\% \leq R \leq 69\%$ = Kurang Likuid 3. $70\% \leq R \leq 79\%$ = Cukup Likuid 4. $80\% \leq R \leq 89\%$ = Likuid 5. $R \geq 90\%$ = Sangat Likuid
25)	<i>Quick Ratio/Acid Test Ratio</i>	$\frac{\text{Kas dan setara kas} + \text{Piutang penyaluran} + \text{Uang muka kegiatan}}{(\text{Total kewajiban jangka pendek} + \text{Saldo dana zakat} + \text{Saldo dana infak sedekah}) - \text{Aset kelolaan}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 20\%$ = Tidak Likuid 2. $20\% \leq R \leq 29\%$ = Kurang Likuid 3. $30\% \leq R \leq 39\%$ = Cukup Likuid 4. $40\% \leq R \leq 49\%$ = Likuid 5. $R \geq 50\%$ = Sangat Likuid
26)	<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{(\text{Saldo dana zakat} + \text{Saldo dana infak sedekah}) - \text{Aset kelolaan}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 20\%$ = Tidak Likuid 2. $20\% \leq R \leq 29\%$ = Kurang Likuid 3. $30\% \leq R \leq 39\%$ = Cukup Likuid 4. $40\% \leq R \leq 49\%$ = Likuid 5. $R \geq 50\%$ = Sangat Likuid
5. RASIO PERTUMBUHAN			
27)	Rasio Pertumbuhan Penghimpunan Zakat	$\frac{\text{Penghimpunan Zakat}_t - \text{Penghimpunan Zakat}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Zakat}_{t-1}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 0\%$ = Tidak Baik 2. $0\% \leq R \leq 9\%$ = Kurang Baik 3. $10\% \leq R < 19\%$ = Cukup Baik 4. $20\% \leq R < 29\%$ = Baik 5. $R \geq 30\%$ = Sangat Baik
28)	Rasio Pertumbuhan Penghimpunan Infaq dan Sedekah	$\frac{\text{Penghimpunan Infaq/Sedekah}_t - \text{Penghimpunan Infaq/Sedekah}_{t-1}}{\text{Penghimpunan Infaq/Sedekah}_{t-1}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 0\%$ = Tidak Baik 2. $0\% \leq R \leq 9\%$ = Kurang Baik 3. $10\% \leq R < 19\%$ = Cukup Baik 4. $20\% \leq R < 29\%$ = Baik 5. $R \geq 30\%$ = Sangat Baik
29)	Rasio Pertumbuhan Penghimpunan ZIS	$\frac{\text{Penghimpunan ZIS}_t - \text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}{\text{Penghimpunan ZIS}_{t-1}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R < 0\%$ = Tidak Baik 2. $0\% \leq R \leq 9\%$ = Kurang Baik 3. $10\% \leq R < 19\%$ = Cukup Baik 4. $20\% \leq R < 29\%$ = Baik 5. $R \geq 30\%$ = Sangat Baik

No	Nama Rasio	Rumus	Interpretasi Nilai
30)	Rasio Pertumbuhan Penyaluran Zakat	$\frac{\text{Penyaluran Zakat}_t - \text{Penyaluran Zakat}_{t-1}}{\text{Penyaluran Zakat}_{t-1}}$	<ol style="list-style-type: none"> 1. $R > 2\%$ = Tidak Baik 2. $1,5\% \leq R \leq 2\%$ = Kurang Baik 3. $1\% \leq R < 1,5\%$ = Cukup Baik 4. $0,5\% \leq R < 1\%$ = Baik 5. $R < 0,5\%$ = Sangat Baik
31)	Rasio Pertumbuhan Penyaluran Infaq dan Sedekah	$\frac{\text{Penyaluran Infaq/Sedekah}_t - \text{Penyaluran Infaq/Sedekah}_{t-1}}{\text{Penyaluran Infaq/Sedekah}_{t-1}}$	
32)	Rasio Pertumbuhan Penyaluran ZIS	$\frac{\text{Penyaluran ZIS}_t - \text{Penyaluran ZIS}_{t-1}}{\text{Penyaluran ZIS}_{t-1}}$	

Sumber: [https://kebijakan.keuangan.baznas.dan.laz.atas.perubahan.revisi.psak.109.\(2022\)](https://kebijakan.keuangan.baznas.dan.laz.atas.perubahan.revisi.psak.109.(2022)) (diakses pada tanggal 20 November 2023)

